

# Argumentasi Keberadaan Hari Kebangkitan

---

<"xml encoding="UTF-8?">

Kita meyakini, argumen-argumen tentang kebangkitan sangatlah jelas sekali, karena, pertama, kehidupan dunia menunjukkan bahwa ia tidak dapat dijadikan sebagai tujuan akhir penciptaan. Untuk beberapa hari saja, seseorang datang dan hidup di antara semua masalah dan kesulitan, lalu hilang begitu sajamenuju alam ketiadaan. Dalam al-Quran, Allah Swt berfirman

Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? (QS. Al-Mukmin: 115

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa jika kehidupan akhirat tidak ada, maka kehidupan dunia ini akan sia-sia

Kedua, keadilan Ilahi menuntut adanya pemisahan antara orang-orang yang baik dan orang-orang yang jahat, sehingga kedua-duanya dapat diberikan balasan. Adakalanya, dalam kehidupan di dunia ini, mereka (yang baik dan jahat) berada dalam posisi dan kedudukan yang sama, namun kadangkala orang-orang jahat lebih terdepan daripada orang-orang baik. :Sebagaimana, Allah swt berfirman dalam al-Quran

Apakah orang-orang yang berbuat kejahatan itu menyangka bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh, yaitu sama antara kehidupan dan kematian mereka? Amat buruklah apa yang mereka sangka itu. (QS. Al-Jatsiyah: 21

Ketiga, rahmat Tuhan yang tak terbatas menyebabkan pancaran dan nikmat-Nya tidak akan pernah terputus dengan kematian manusia, bahkan sesuai dengan potensinya, manusia, :manusia tetap akan bergerak menuju kesempurnaan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran

Dia telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang. Dan sungguh akan menghimpun kamu pada (hari kiamat yang tidak ada keraguan terhadapnya. (QS. Al-An'am: 12

Dalam menjawab orang-orang yang meragukan masalah kebangkitan, al-Quran berkata, "Bagaimana mungkin engkau sekalian meragukan kemampuan Allah swt dalam menghidupkan orang-orang yang telah mati, padahal yang menciptakan kamu pada awalnya adalah Dia? Dialah yang telah menciptakanmu dari tanah dan Dia pulalah yang akan menghidupkanmu

:kembali.” Dalam al Quran, Allah Swt berfirman

Maka apakah Kami letih dengan penciptaan pertama? Sesungguhnya mereka dalam keadaan  
(ragu-ragu dalam penciptaan yang baru (QS. Qaf: 15

Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami, sementara dia lupa pada kejadiannya, dia berkata,  
“Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang yang telah hancur luluh?” Katakanlah,  
“Dia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya pada kali yang pertama. Dan Dia  
(Mahatahu tentang segala makhluk.” (QS. Yasin : 78-79

Selain daripada itu, apakah penciptaan manusia lebih agung dibandingkan dengan penciptaan  
langit dan bumi? Tuhan yang mampu menciptakan alam yang sangat luas ini, dengan segala  
keajaibannya, pastilah juga yang dapat menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati.  
:Sebagaimana dijelaskan dalam ayat al-Quran berikut ini

Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah yang telah menciptakan  
langit dan bumi dan Dia tidak merasa payah karena menciptakannya, kuasa menghidupkan  
orang-orang yang mati? Ya, sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu (QS. Ahqaf:  
(33